



THE INFLUENCE OF FINANCIAL ATTITUDE AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL LITERACY OF SMALL MICRO BUSINESSES (UMK) IN PARUNGKUDA MARKET, SUKABUMI REGENCY

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* TERHADAP LITERASI KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI PASAR PARUNGKUDA KABUPATEN SUKABUMI

S.Hambani, Anisa Pujiyanti, M.Nur Afif, F.Susandra

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Jl. TolCiawi No. 01 Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp./ Fax: (0251) 8245155

Email: susy.hambani@unida.ac.id, anisapujiyanti90@gmail.com,
m.nur.afif@unida.ac.id, farizkasusandra@gmail.com

ABSTRACT

Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, skills, and beliefs of consumers and the wider community so that they have the ability to manage finances better. This study aims to determine the level of financial literacy of UMK actors in Parungkuda Market, Sukabumi Regency. This research method is quantitative. The results show that the level of financial literacy in Parungkuda Market, Sukabumi Regency belongs to the medium category (60%-79%). Financial attitude and financial behavior simultaneously affect the level of financial literacy of MSE actors in Parungkuda Market, Sukabumi Regency.

Keywords: Financial Literacy, Small Micro Enterprises, Financial Attitude, Financial Behavior.

ABSTRAK

Literasi keuangan ialah rangkaian proses atau aktivitas untuk menaikkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan warga luas sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Metode Penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang ada di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi tergolong kedalam kategori sedang (60%-79%). *Financial attitude* dan *financial behaviour* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Para Pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Usaha Mikro Kecil, *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*.

PENDAHULUAN

Hubungan UMK dan literasi keuangan terdapat dalam peranan antara pengembangan UMK dan aspek permodalan untuk pengembangan UMK, sehingga perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan UMK yang ada di suatu daerah. UMK merupakan suatu usaha yang dimana merupakan bentuk kegiatan yang sedang di kembangkan di setiap daerah.

Di Indonesia UMK merupakan penopang perekonomian bangsa yang tidak bisa di kesampingkan, hal ini dikarenakan UMK memiliki daya tahan yang lebih dibanding dengan jenis usaha lainnya. Hal ini terbukti dengan terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 hingga krisis keuangan global pada tahun 2007 - 2008 UMK mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan dunia. Perkembangan data UMK di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Perkembangan Jumlah UMK di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM kab.Sukabumi, Tahun 2021

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah pelaku ekonomi khususnya di bidang UMK terus meningkat serta diikuti dengan meningkatnya tenaga kerja di bidang UMK. Para pelaku usaha khususnya di bidang UMK seharusnya sudah mengerti tentang bagaimana pengelolaan dan perencanaan keuangan sehingga bermanfaat dalam mengembangkan usahanya, oleh karena itu literasi keuangan sebenarnya harga mati yang harus dipahami pemilik UMK agar pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan secara bijaksana (Cahyono, 2012).

Sukabumi telah memiliki banyak tempat dimana pusat UMK didirikan, salah satunya ialah pusat UMK yang ada di Kecamatan Parungkuda, khususnya di Pasar Parungkuda. Pasar Parungkuda merupakan Pasar semi modern, yang terdiri beberapa kios, ruko, maupun los, yang harus mampu bersaing dengan Pasar modern yang sudah lebih layak termasuk menyediakan tempat yang lebih bersih. Pasar menuntut para pemilik usaha untuk tetap membayar uang sewa sedangkan jumlah pengunjung semakin berkurang ditambah murahnya barang dagangan yang dijual, hal ini sudah pasti dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan dari pemilik usaha mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang identik dengan literasi keuangan. Masalah lain yang dihadapi adalah adanya kasus investasi ilegal atau investasi bodong yang beredar di kalangan para pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Karena literasi keuangan tidak hanya sekedar pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam menentukan investasi yang asli (legal). Berbagai macam kasus investasi yang ternyata “bodong” tentulah sangat meresahkan dan masyarakat dan para pelaku UMK di Pasar Parungkuda

Kabupaten Sukabumi. Dalam peristiwa tersebut banyak ketentuan peraturan perundang-undangan yang di langgar, seperti ketentuan di dalam KUH perdata, UU Perlindungan Konsumen, dan UU Penanaman modal.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). kehendak merupakan prediktor perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak seseorang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan pengetahuan). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*saliency*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Perilaku menurut *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan bila percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

Literasi Keuangan

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Klasifikasi Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) mengkatégorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. < 60 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keunagan yang rendah.
- b. 60 – 79 % berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c. > 80 % menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Diduga Financial attitude berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- H2 : Diduga Financial behaviour berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- H3 : Financial attitude dan Financial behaviour secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik analisis data dengan melalui perhitungan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Indikator variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk membahas permasalahan yang ada. Indikator penelitian tingkat pemahaman UMKM terhadap literasi keuangan yaitu, *financial attitude* dan *Financial Behaviour*.

Tolak ukur yang digunakan dalam menghitung literasi keuangan yaitu dengan tolak ukur perhitungan menurut Chen dan Volpe (1998), Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

- a. Tinggi : > 79%
- b. Sedang : 60% - 79%
- c. Rendah : < 60%

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu pedagang yang berada pada Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi, yang sudah memiliki lapak dengan membayar iuran pertahunnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 83 pedagang dari jumlah total populasi sebesar 500 pedagang dengan menggunakan Rumus Slovin (Sanusi, 2019 : 101).

Pengujian Hipotesis

Uji t dikenal dengan uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi :

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari atau sama dengan nilai α ($Pvalue \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α ($Pvalue > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen :

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari atau sama dengan nilai α ($Pvalue \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α ($Pvalue > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Uji validitas dilakukan menggunakan *Product Moment (Pearson)* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . seluruh item pernyataan mengenai variabel *financial attitude*, *financial behavior* dan literasi keuangan dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,2159.

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. *financial attitude* dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,656, lebih besar dari 0,60 (0,656 lebih besar dari 0,60).
2. *Financial Behaviour* dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881, lebih besar dari 0,60 (0,881 lebih besar dari 0,60).

3. variabel Literasi Keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,737, lebih besar dari 0,60 (0,737 lebih besar dari 0,60).

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<u>Unstandardized Residual</u>
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,69485388
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,833
Asymp. Sig. (2-tailed)		,492
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1, jika dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,492 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

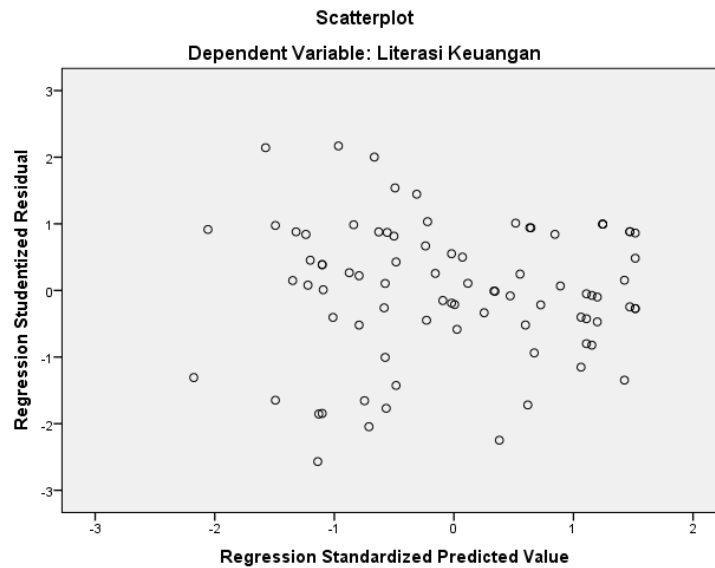
Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Financial Attitude	,858	1,166
Financial Behaviour	,858	1,166

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji multikolinieritas di atas, diperoleh output nilai VIF (Nilai VIF variabel *financial attitude* sebesar 1,166 dan nilai variabel *financial behavior* sebesar 1,166 < 10, maka dapat diketahui bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa varians sama untuk semua pengamatan atau observasi.

Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,116	3,341		,334	,739
Financial Attitude	,065	,079	,088	,830	,409
Financial Behaviour	,248	,062	,430	4,034	,000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai dari persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 1,116 + 0,065X_1 + 0,248X_2 + \epsilon$$

Interprestasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 1,116. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu *Financial Attitude* dan *Financial Behaviour* jika bernilai 0, maka Literasi Keuangan memiliki tingkat sebesar 1,116.
- b. Hasil persamaan regresi untuk variabel *financial attitude* sebesar 0,065. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan *financial attitude* sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel *Financial Behaviour* bernilai 0, maka nilai literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,065.
- c. Hasil persamaan regresi variabel *Financial Behaviour* sebesar 0,248. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Financial Behaviour* sebesar satu satuan, dengan asumsi *financial attitude* bernilai 0, maka nilai literasi keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,24

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Financial Attitude*

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi linier berganda, statistik uji t variabel *financial attitude* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,409 lebih besar dari 0,05 ($0,409 > 0,05$), maka hipotesis satu (H_1) yang menyatakan “*Financial attitude* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi” tidak terbukti. Dengan demikian H_1 ditolak. Hal ini berarti *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

2. *Financial Behaviour*

Berdasarkan tabel 4.20 hasil analisis regresi linier berganda, hasil statistik uji t *financial behaviour* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dua (H_2) yang menyatakan “*Financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi para pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi” terbukti dengan demikian H_2 diterima. Hal ini berarti *Financial Behaviour* berpengaruh terhadap tingkat literasi para pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh semua variabel independen yang meliputi variabel *financial attitude* dan *financial behaviour* secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan. Semua variabel independen akan dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Uji F dilakukan menggunakan SPSS 21 dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,099	2	84,549	11,358	,000 ^b
	Residual	595,503	80	7,444		
	Total	764,602	82			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial Attitude

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka variabel *financial attitude* dan *financial behaviour* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi perubahan variabel dependen. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,202	2,72833

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,221 atau (22,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (*financial attitude dan financial behaviour*) terhadap variabel dependen (tingkat literasi keuangan) adalah sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 77,9% persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi

Tingkat literasi keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi tergolong dalam kategori Menengah, hasil ini dapat dilihat dari hasil *mean* skor literasi keuangan sebesar 77%. Berpedoman pada kategori tingkat literasi keuangan berdasarkan Chen dan Volpe (1998), apabila skor literasi keuangan berada pada kisaran 60% - 79% maka tingkat literasi keuangan berada pada kategori menengah.

2. *Financial attitude* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi

Hasil uji hipotesis (H_1) Menunjukkan *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Hal ini dikarenakan responden yang dalam hal ini adalah para Pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi memiliki kecenderungan bahwa seseorang tidak selamanya dapat menggunakan uang untuk mengendalikan orang lain dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Uang tidak seharusnya menjadi "senjata utama" untuk seseorang menyelesaikan masalah. Relasi yang baik dan kerjasama dengan orang lain dapat membantu menyelesaikan masalah tidak perlu menggunakan uang sebagai alat pemecah masalah. Uang dapat digunakan untuk amal, pendidikan dan produksi, investasi, dan biaya hidup (Karkof dalam sina dan nova, 2012 : 173).

3. *Financial behaviour* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi

Hasil uji hipotesis 2 (H₂) menunjukkan *financial behaviour* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para Pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Individu mampu menetapkan tujuan keuangan dan membuat perencanaan jangka pendek maupun panjang, mampu membuat perencanaan biaya yang akurat sehingga sesuai dengan pendapatan yang diterima, dan tidak tergesa-gesa membuat keputusan keuangan karena memiliki alternatif pilihan dengan perencanaan keuangan. Keadaan darurat terkadang membuat individu harus mengeluarkan uang lebih yang dapat mengganggu pengelolaan keuangan. Namun dengan pengelolaan keuangan yang baik dan mempersiapkan anggaran dalam kondisi darurat dapat mengatasi permasalahan yang datang secara tidak terduga.

Individu perlu membuat perencanaan keuangan untuk diri sendiri dengan memberikan apresiasi diri dengan menyisihkan uang demi keinginan pribadi tanpa mengganggu perencanaan keuangan yaitu dengan mengalokasikan uang untuk kepentingan pribadi. Semakin besar pendapatan yang diterima harus dapat dialokasikan sesuai dengan pembagian alokasi seperti kegiatan amal, pendidikan dan proteksi, investasi, dan biaya hidup (Karkof dalam Sina dan Noya, 2012:173).

4. *Financial attitude* dan *Financial behaviour* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi

Hasil uji hipotesis 3 (H₃) menunjukkan variabel *financial attitude* dan *financial behaviour* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan.

Umumnya kebutuhan dan keinginan masing-masing individu berbeda. Pola pikir individu tentang uang dan persepsinya tentang masa depan bertujuan untuk mengelola uang dengan baik. Individu yang memiliki kebutuhan dan keinginan lebih akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuannya, sedangkan individu yang merasa cukup dengan pemasukan yang diterima maka akan berusaha mencukupkan diri dengan kebutuhan dan keinginannya. Individu yang sudah berusaha keras dan individu yang berusaha hanya mencukupi kebutuhannya saja tentu akan berbeda. Individu yang berusaha lebih keras akan merasa bahwa pantas memiliki pemasukan yang lebih dari apa yang sudah dikerjakan. Individu yang bekerja keras maupun hanya mencukupi kebutuhannya tentu memiliki kecenderungan untuk tidak ingin menghabiskan uangnya.

Demi mencapai tujuan keuangan maka individu juga perlu menyisihkan uang demi kebutuhan yang tidak terduga. Berbeda dengan individu yang tidak memikirkan masa depannya maka akan langsung menghabiskan pemasukan yang

Diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,221. Artinya sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel *financial attitude* dan *financial behaviour* terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan adalah 22,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 77,9 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini misalnya

penelitian Miranti Triwijayanti tahun 2017 yang menggunakan variabel jenis kelamin, lama usaha, dan pendidikan.

Sedangkan aspek yang masuk dalam kategori tinggi yaitu pemisahan catatan keuangan, perhitungan bunga majemuk, pengetahuan tentang manfaat menabung, risiko asuransi, premi asuransi, dan tabungan jenis investasi. Hal ini dapat terjadi karena kesadaran individu dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Kebiasaan menabung menjadi pengalaman yang membantu individu untuk mengerti manfaat dari kegiatan menabung serta perhitungan bunga majemuk. Literasi keuangan yang tinggi tentang pemisahan catatan keuangan, dan pengetahuan tabungan jenis investasi karena memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha sangat penting karena akan membuat pembukuan usaha menjadi lebih jelas dan rapi,

Simpulan

Melalui proses pengolahan data dan serangkaian pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi keuangan pada pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi tergolong kedalam kategori sedang (60%-79%) berada pada kategori Sedang.
2. *Financial attitude* tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Para Pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten
3. *Financial behaviour* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Para Pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
4. *Financial attitude* dan *financial behaviour* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Para Pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Para pedagang dapat diarahkan untuk mulai terlibat dalam proses investasi melalui pasar modal sehingga dapat belajar dan memperoleh pengalaman serta keuntungan melalui investasi di pasar modal.
2. Melatih para pedagang untuk menggunakan layanan keuangan seperti penggunaan kartu kredit, asuransi, dan mengikuti investasi berjangka dapat meningkatkan literasi keuangan para Pelaku UMK di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V. & Linawati, N. 2014. **Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya**, *FINESTAVol.02,No.02,(2014)*35-39.
- Arikunto, S. 2002. **Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanusi. 2019. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Byrne, Alistair. 2007. **Employe Saving and Invesment Decisions in Defined** Contribution Pension Plans: Survey Evidence from the UK.
- Cahyono, Nur Edi. 2012. **Pentingnya Melek Finansial Bagi Pemilik Usaha Kecil dan Menengah. Pengajar Jurusan Akuntansi STIE Rajawali Purworejo**. Vol 8 No 2. Merdika.
- Chen, Haiyang and Ronal P Volpe. 1998. **An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students**, *Financial Service Review*, 7 (2): 107-128
- Creswell, John W. 2016. **Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran**. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Depdiknas .2003. **Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional**.
- Ghozali, Imam. 2002. **Statistik Non-Parametrik Semarang**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2001 **Kewirausahaan,edisi 1**, Jakarta : Salemba Empat.
- SK Menteri Keuangan RI No. Kep. 38/MK/IV/72 tanggal 1972. tanggal 18 Januari 1972.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 **Tentang Usaha,Mikro,Kecil, dan Menengah**.
- Ulfatun, Titik., Udhama, Umi Syafa'atul., dan Dewi,Rins Sari. 2016. "**Analisis Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta tahun angkatan 2012-2014,**" *pelita*, Vol.XI No.2, Agustus 2016, 1-13.
- Widdowson, Doug and Kim Hailwood. 2007. **Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System**. Reserve Bank of New Zealand, Bulletin, Vol. 70, No. 2, 2007.
- Widyawati, Irin. 2012. **Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis brawijaya** *Asset: jurnal akuntansi dan pendidikan*, volume 1, nomor 1, Oktober 2012, 89-99
- Wilda, dkk. 2019. **Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)**. *Jurnal Manajemen dan bisnis* Vol.2 No 1
- Wuradji. 2006. **Panduan penelitian Survei**. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

Zahroh, Fatimus. 2014. **Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Mngement Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7.** Semarang: Universitas Diponegoro